



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesiapan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan mendorongnya untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi dari kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.¹

Kesiapan belajar dapat diperoleh siswa jika siswa tersebut mampu dan telah memiliki suatu cara yang dapat membuatnya untuk memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah cara belajar adalah suatu jalan atau sistem yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.²

Perubahan tingkah laku siswa tersebut dapat dibina melalui pendidikan termasuk dalam Pendidikan Agama Islam. Muhaimin mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.³ Firman Allah dalam surah Al-Jumu'ah ayat 2:

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 113

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, h. 68

³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kaum yang ummi adalah kaum yang buta huruf (bangsa Arab).⁴ Namun penyebutan mereka secara khusus sama sekali tidak menafikan kaum selain mereka, hanya saja kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka tentu lebih banyak dan sempurna.

Ayat tersebut juga dapat diketahui bahwa belajar dalam Islam, menuntut seseorang agar berilmu pengetahuan seperti Allah mengutus seorang Rasul yang untuk mengajarkan manusia agar tidak hidup dalam kesesatan. Dengan belajar seseorang tentulah dapat memahami isi dari apa yang dipelajari nya sehingga dapat diaplikasikan dikehidupan dengan demikian manusia tahu apa yang akan mereka perbuat didunia.

Lebih lanjut Muhaimin mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengangkat keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berkahlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

⁴ Muhammad Nasib ar-Rifa'i, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, terj. Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 2000, h. 696.

⁵ *Ibid.*, h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam yang mendidik siswa di bidang keagamaan sejak dini adalah Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Tamatan-tamatan yang dihasilkan dari pendidikan agama Islam di MDA akan lebih menguasai tentang pengetahuan agama sesuai yang dipelajarinya. Sehingga pelajaran agama Islam tidak akan asing lagi bagi mereka karena pendidikan tentang agama Islam merupakan pelajaran yang paling di kedepankan dan paling utama. Sehingga dengan demikian akan dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup karena akan memberikan anak bimbingan rohani yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam proses belajar, siswa banyak dipengaruhi oleh bagaimana cara siswa tersebut dalam belajar. Misalnya, dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama, meskipun mendapat perlakuan yang sama, belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Pelaksanaan pembelajaran perlu adanya penyesuaian terhadap kondisi dan cara yang akan memberikan pengaruh terhadap respon siswa. Munculnya respon dari seorang siswa terjadi apabila telah memiliki kesiapan yang matang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adanya kesiapan akan mendorong untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu untuk melakukan sesuatu, baik berupa individu ataupun objek tertentu. Adapun prinsip-prinsip kesiapan adalah sebagai berikut:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk, dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.⁶

Ibn Miskawih mengatakan bahwa setiap wujud mempunyai kesempurnaan dan tingkah laku yang khas, yang tidak dimiliki oleh orang lain.⁷ Artinya setiap orang juga memiliki cara dan pandangan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain. Ungkapan Ibn Miskawih tersebut menguatkan, bahwa setiap siswa memiliki karakteristik sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran termasuk kesiapan belajar.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA dan tidak berlatar belakang pendidikan MDA. MDA bertujuan membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta mampu dalam menghayati tujuannya. Sehingga siswa yang pernah mengikuti pendidikan MDA tentunya akan memiliki kemampuan pemahaman tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan membuat siswa tersebut mampu memberikan respon ataupun jawaban terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, penulis masih menemukan bahwa di sekolah ini ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang tidak berlatar belakang pendidikan MDA yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tetapi pada

⁶Ibid, h. 115

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang berlatar belakang MDA terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Masih terdapat siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA yang terlambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan sebagian siswa yang tidak berlatar belakang MDA lebih banyak yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Masih terdapat siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA yang mengobrol dengan temannya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, sementara siswa yang tidak berlatar belakang MDA memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru
4. Masih terdapat siswa yang tidak berlatar belakang pendidikan MDA yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, sedangkan siswa yang berlatar belakang MDA lebih banyak mencatat materi yang diberikan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul: “Perbandingan Kesiapan Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan MDA dengan tidak MDA dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Perbandingan adalah bentuk penelitian membandingkan dalam menentukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan.⁸ Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan kondisi siswa dengan cara menentukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan kesiapan siswa secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran PAI
2. Kesiapan mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.⁹ Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap sesuatu.¹⁰ Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi siswa secara keseluruhan untuk siap memberi respon/ jawaban dengan cara tertentu terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penegasan istilah diatas dapat disebutkan bahwa judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan kesiapan belajar siswa secara keseluruhan untuk siap dalam memberikan respon/ jawaban dengan cara tertentu terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA dan tidak MDA.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 310

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 29

¹⁰ Slameto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesiapan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI yang berlatar belakang pendidikan MDA belum maksimal.
- b. Belum optimalnya kesiapan belajar siswa yang tidak berlatar belakang pendidikan MDA dalam mengikuti pembelajaran PAI.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir belum teridentifikasi.
- d. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
- e. Penyebab perbedaan kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA dengan tidak MDA dalam Mengikuti Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir belum teridentifikasi.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul, maka diperlukan batasan masalah, hal ini dimaksud agar pembahasan dapat mengenai sasaran. Dalam hal ini penulis membatasi pada perbandingan kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA Dengan tidak MDA dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan tersebut yaitu: Apakah ada perbedaan yang signifikan kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA Dengan tidak MDA dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA Dengan tidak MDA dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Ilmiah

Diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang kajian kesiapan belajar siswa khususnya antara kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA dengan tidak MDA dalam pembelajaran PAI. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi terutama tentang perbedaan kesiapan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MDA Dengan tidak MDA dalam pembelajaran PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memotivasi dan mengarahkan siswa dalam belajar.
- 2) Bagi siswa, mengatasi kesulitan belajar siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu dalam mengatasi kesiapan belajar siswa.